

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ketiga dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut: variabel peneliti, objek penelitian, desain penelitian, prosedur pengumpulan data, strategi sampel, dan teknik analisis data. Desain penelitian menguraikan teknik dan metodologi penelitian yang akan digunakan, variabel-variabel penelitian, termasuk uraian singkat masing-masing variabel dan definisi operasionalnya, serta data yang akan dijadikan indikator variabel-variabel tersebut. Objek penelitian merupakan gambaran mengenai sasaran keilmuan yang akan dijelaskan untuk memperoleh informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan pengumpulan data dan data spesifik yang diperlukan untuk proyek akan dikumpulkan dan dijelaskan pada bagian metode pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan instrumen analisis yang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Metodologi penelitian ini adalah meta analisis. Informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, termasuk tesis dari Google School dan data dari penelitian yang dipublikasikan di banyak publikasi yang meneliti dampak profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *sales growth* (SG), *firm Size* (SIZE), kepemilikan institusional (KINST), dewan komisaris (KIND), komite audit (KA) terhadap *tax avoidance*. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan periode antara 2010 sampai tahun 2023.

Peneliti menggunakan aplikasi *publish or perish* (POP) mempermudah peneliti untuk mencari jurnal untuk sampel. Peneliti menemukan 997 artikel dalam pencarian awal, yang penulis sebut *article found* (AF). Artikel yang sudah di saring oleh peneliti menemukan 324

yang disebut *candidate aerticle* (CA). Sesudah ditemukan CA peneliti memilih artikel yang sama dengan kriteria yang sudah dipilih, salah satunya artikel/jurnal harus menggunakan metode regresi liner berganda dan memiliki alat ukur yang sama di setiap varibelnya, penelitian harus berupa jurnal atau skripsi, setelah itu penulis menyaring artiel yang ada tersisa 38 artikel yang disebut *selected article* (SA).

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendektan menurut Schindler (2018) yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian, yaitu :

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Penelitian ini memiliki tahapan- tahapan yang lengkap yang berdasarkan perumusan masalah. Berawal dari pertanyaan-pertanyaan serta hipotensis-hipotensis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulam Data

Penelitian ini termasuk dalam metode observasi, dikarenakan data yang digunakan pada penellitian ini didapatkan melalui pengamatan terhadap jurnal *google scoolar*, *eprints* dan SINTA terkait dengan topik pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *sales growth* (SG), *firm Size* (SIZE), kepemilikan institusional (KINST), dewan komisaris (KIND), komite audit (KA) terhadap *tax avoidance* dengan penelitian tahun 2010-2023.

3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian *ex post facto* karna tidak memiliki kontrol untuk mengendalikan mamupun mempengaruhi varibel-varibel penelitian yang sudah ada sebelumnya.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan temuan-temuan dari beberapa penelitian yang telah dipublikasikan yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya mengenai subjek yang sedang dibahas.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data yang terkumpul merupakan hasil dari satu periode tertentu yaitu 13 tahun lamanya (2010-2023).

6. Ruang Lingkup Topik

Karena mencakup pembahasan data penelitian dan temuan analitis, maka penelitian ini menggunakan studi statistik.

7. Lingkungan Penelitian.

Metode kerja lapangan dan observasi tidak langsung dengan menggunakan informasi data dari Google Scholar, Eprints, dan SINTA menjadi dasar penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki variabel dependen yaitu *Tax avoidance* dan variabel bebasnya profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *sales growth* (SG), *firm Size* (SIZE), kepemilikan institusional (KINST) dan dewan komisaris (KIND), komite audit (KA) sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas dan tidak independen. Penghindaran pajak menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Dalam penelitian yang ada pada jurnal/artikel, penghindaran pajak

dapat dilihat dari jika nilai CETR (*cash effective tax rate*) mendekati di atas 25% memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan penghindaran pajak karna perusahaan dengan nilai CETR 25% keatas, sudah membayar pajak badan yaitu 25%. Jika sebaliknya CETR di bawah 25% maka akan terindikasi melakukan tindakan praktik penghindaran pajak karena nilai pajak yang dibayarkan berada dibawah tarif pajak yang ditetapkan aturan pemerintah.

Pengukuran untuk variabel penghindaran pajak paling banyak menggunakan rumus *cash effective tax rate* (CETR), Sebab, rumus CETR mencakup segala bentuk penghindaran pajak.

Rumus pengukuran rumus *cash effective tax rate* (CETR), yaitu:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri atau tidak bergantung pada variabel lain dan dapat mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan meliputi :

a. Profitabilitas (ROA)

Indikasi profitabilitas perusahaan sehubungan dengan total asetnya, *return on assets* (ROA) memberikan gambaran kepada manajer, investor, atau analis tentang seberapa efektif manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Menurut sejumlah jurnal penelitian, variabel profitabilitas (ROA) diukur dengan membagi laba bersih perusahaan setelah pajak dengan total asetnya. Rumus berikut digunakan untuk menghitung, *return on assets* (ROA):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Leverage (DER)*

Debt to equity ratio (DER) adalah untuk mengukur seberapa besar persentase utang perusahaan terhadap modal. Semakin tinggi persentase rasio ini maka semakin sedikit juga hutang yang dimiliki lebih kecil dari pada modal yang ada sehingga bisa dikatakan keuangan perusahaan aman. Ukuran variabel *leverage (DER)* pada beberapa penelitian jurnal yang digunakan, didapat dari persentase total utang dibagi total *equity*. Rumus *debt to equity ratio (DER)* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Equity}}$$

c. *Sales Growth (SG)*

Sales growth adalah suatu kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan penjualan yang menggambarkan suatu ukuran seberapa besar asset milik perusahaan tersebut. Pengukuran variabel *sales growth (SG)* pada beberapa penelitian jurnal yang digunnnakan, didapat dari penjualan tahun ini dikurangi dengan penjualan tahun lalu dibagi dengan penjualan tahun lalu. Rumus *sales growth (SG)* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{SG} = \frac{St - St-1}{St-1}$$

d. *Firm Size (SIZE)*

Ukuran perusahaan (*firm size*) bisa dilihat dari bentuk besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat menggunakan perhitungan nilai logsaritma dari total aktiva.

Pengukuran variabel *firm size* (SIZE) pada beberapa penelitian jurnal yang digunakan, dapat dari logaritma natural nilai total asset perusahaan. Rumus *firm size* (SIZE) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aktiva}$$

e. Kepemilikan Institusional (KINST)

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi atau lembaga keuangan non bank dimana lembaga tersebut mengelola dana atas nama orang lain. Pengukuran variabel kepemilikan institusional (INST) pada beberapa penelitian jurnal yang digunakkan, didapat dari jumlah saham institusional dibagi dengan jumlah saham beredar. Rumus kepemilikan institusional (INST) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

f. Dewan Komisaris (KIND)

Dewan komisaris memiliki tugas untuk *monitoring* manajemen perusahaan agar lebih baik dan membuat laporan keuangan agar lebih objektif dengan cara mengawasi kebijakan direksi yang mungkin merugikan perusahaan dimasa depan, dengan cara melakukan tindakan penghindaran pajak salah satunya. Pengukuran variabel dewan komisaris (KIND) pada beberapa penelitian jurnal yang digunakan, didapat dari jumlah dewan komisaris independen dibagi dengan total anggota dewan komisaris. Rumus dewan komisaris (KIND) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{KIND} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}}$$

g. Komite Audit (KA)

Komite audit (KA) memiliki tugas mengawasi tata kelola manajemen perusahaan dan mengawasi kegiatan audit eksternal atas sebuah laporan keuangan perusahaan.

$$\text{KA} = \sum \text{Komite Audit}$$

Komite audit membentuk sebuah komite audit sehingga komite audit langsung bertanggung jawab kepada dewan komisaris. Pengukuran variabel komite audit (KA) pada beberapa penelitian jurnal yang digunakan, didapat dari jumlah dari komite audit. Rumus dewan komite audit (KA) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi berupa dokumentasi. Hal ini digunakan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data berupa hasil penelitian jurnal dari *google scholar*, *eprints* dan SINTA terkait dengan topik pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *sales growth* (SG), *firm Size* (SIZE), kepemilikan institusional (KINST), dewan komisaris (KIND), komite audit (KA) terhadap *tax avoidance* dengan periode penelitian antara tahun 2010-2023.

E. Teknik Pengambilan Sample

Dalam penelitian ini jurnal yang digunakan adalah jurnal yang ditemukan di *google scholar* dengan *cites* diatas 0 yang meneliti mengenai profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *sales growth* (SG), *firm Size* (SIZE), kepemilikan institusional (KINST), dewan

komisaris (KIND), komite audit (KA) terhadap *tax avoidance* dengan periode penelitian antara tahun 2010-2023. Peneliti menggunakan pendekatan non-probability sampling yaitu metode purposive sampling untuk mengambil sampel dari kelompok sampel tersebut.

Tidak setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam pendekatan pengambilan sampel non-probabilitas ini, jurnal-jurnal tertentu sengaja dikeluarkan dari kumpulan sampel. Dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, artinya sampel dipilih secara acak jika memiliki kualitas tertentu yang dicari peneliti. Hal ini dimaksudkan agar dapat membantu permasalahan yang diangkat oleh proyek penelitian. Peneliti menggunakan sampel yang mewakili populasi yang memenuhi standar berikut:

1. Dalam Penelitian ini menggunakan jurnal yang terdapat pada *google scholar* dan dengan topik pembahasan profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), *sales growth* (SG), *firm Size* (SIZE), kepemilikan institusional (KINST), dewan komisaris (KIND), komite audit (KA) terhadap *tax avoidance* dimana pencarian menggunakan aplikasi *publish or perish* dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2023.
2. Jurnal yang mempunyai *cites* lebih dari 0 menggunakan aplikasi *publish or perish*.
3. Penelitian menggunakan jurnal regresi liner berganda.
4. Penelitian variabel Y menggunakan *cash effective tax rate* (CETR).
5. Jurnal terbit dalam tahun 2010-2023 dan Tahun penelitian priode 2010-2021.
6. Nilai sampel (N) diatas 100.

Tabel 3. 1

Proses Pemilihan Sampel

| No. | Kriteria | Jumlah | Akumulasi |
|---|---|--------|-----------|
| 1 | Penelitian jurnal yang terdapat pada google scholar dan dengan topik pembahasan profitabilitas (ROA), <i>leverage</i> (DER), <i>sales growth</i> (SG), <i>firm Size</i> (SIZE), kepemilikan institusional (KINST), dewan komisaris (KIND), komite audit (KA) terhadap <i>tax avoidance</i> dimana pencarian menggunakan aplikasi <i>publish or perish</i> sampai dengan tanggal 1 September 2023. | | 997 |
| 2 | Penelitian yang memiliki cites diatas 0 pada aplikasi <i>Publish or Perish</i> . | -5 | 992 |
| 3 | Penelitian yang tidak menggunakan regresi liner berganda. | -406 | 586 |
| 4 | Penelitian variabel Y yang tidak menggunakan rumus <i>cash effective tax rate</i> (CETR). | -262 | 324 |
| 5 | Jurnal yang tidak terbit dalam tahun 2010-2023 Tahun penelitian priode 2010-2021 | -50 | 274 |
| 6 | Nilai sampel (N) dibawah 100. | -236 | 38 |
| Jumlah Jurnal yang terpilih sebagai sampel penelitian (Periode 2010-2023) | | | 38 |
| Profitabilitas (ROA) | | | 24 |
| <i>Leverage</i> (DER) | | | 24 |
| <i>Sales Growth</i> (SG) | | | 13 |
| <i>Firm Size</i> (SIZE) | | | 13 |
| Kepemilikan Institusional (KINST) | | | 11 |
| Dewan komisais (KIND) | | | 13 |
| Komite Audit (KA) | | | 18 |

Sumber: Data diolah kembali 2023

F. Teknik Analisa Data

Teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini memiliki sifat kuantitatif ini adalah dengan menggunakan metode meta analisis. Meta analisis adalah sebuah metode penelitian *sytematic literature review* (SLR) dengan suatu pendekatan kuantitatif (*teknik statistic*). Meta analisis untuk teknik analisis data yang berguna untuk mensintesis berbagai hasil studi individu yang memiliki tema yang sama dalam rangka untuk memberikan

jawaban yang lebih signifikan Natalia et al., (2022). Tahapan teknik meta analisis dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengkonfersi statistik *effect size* hasil dari penelitaian menjadi satuan yang sama yaitu (r), dimana *effect size* tersebut (r) akan digunakan untuk melakukan perbandingan, pengakumulasian dan interasi.
2. *Effect size* dalam setiap jurnal penelitian yang akan siubah Smenjadi (r) dengan menggunakan rumus dari Hunter & Scmidt, (2004) dalam penelitian ini hasil Statistik yang akan dikonversi menjadi (r) yaitu t *statistic* menggunakan rumus :

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{(t^2 + df)}}$$

Keterangan:

r = *Effect size*
t = Hasil t *statistic*
df = *Deree of freedom*

3. Mengakumulasi *effect size* dan menghitung korelasi rata-rata \bar{r} menggunakan rumus:

$$\bar{r} = \frac{\sum (Ni ri)}{\sum Ni}$$

Keterangan:

\bar{r} = Korelasi rata-rata
Ni = Jumlah subjek (Sampel) dalam penelitian
ri = *Effect size* setiap penelitian

4. Menghitung total *variance* yang diamati menggunakan rumus :

$$S_r^2 = \frac{\sum [Ni(ri - \bar{r})^2]}{\sum Ni}$$

Keterangan :

S_r^2 = Total yang diamati
 \bar{r} = Korelasi rata-rata
Ni = Jumlah subjek (Sampel) dalam penelitian
K = Jumlah penelitian dalam analisis

5. Menghitung *sampling error variance* menggunakan rumus:

$$S_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2 K}{\Sigma Ni}$$

Keterangan :

| | |
|-----------|---|
| S_e^2 | = <i>Sampling error variance</i> |
| \bar{r} | = Korelasi rata-rata |
| Ni | = Jumlah subjek (Sampel) dalam penelitian |
| K | = Jumlah penelitian dalam analisis |

6. Menghitung *variance* populasi sesungguhnya menggunakan rumus :

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

Keterangan :

| | |
|---------|---|
| S_p^2 | = <i>Variance</i> populasi sesungguhnya |
| S_r^2 | = Total <i>variance</i> yang diamati |
| S_e^2 | = <i>Sampling error variance</i> |

7. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan pendekatan sesuai dengan uji *mann whitney test*. Yang merupakan uji Z dengan tingkat interval keyakinan 95% (*confidence interval, a*) dengan rumus seperti berikut :

$$[\bar{r} - S_p^2 Z a; \bar{r} + S_p^2 Z a] = [\bar{r} - S_p^2 (1,96); \bar{r} + S_p^2 (1,96)]$$

Hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat melalui 5%, jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka hipotesis diterima, berarti variabel independent tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai r antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai r (mendekati nilai 1), maka semakin kuat atau erat pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), begitupun sebaliknya jika semakin kecil nilai korelasi (mendekati 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Bila nilai 0 maka variabel independent (X) tidak memiliki pengaruh terhadap

variabel dependen (Y). Sarwono (2018) dalam Maitri & Meiden, (2022) mengatakan nilai 0 (nol) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).